
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Power Point Dalam Bentuk Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara

Penulis :

Khoirul Anwar

Email Penulis :

khoirulanwar@gmail.com

Afiliasi :

SMP Negeri 60 Bengkulu Utara

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Power Point, Audio Visual, PAI

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran komputer pada program aplikasi *Power Point* dalam bentuk Audio Visual di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan model siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan data test hasil belajar dan data observasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan hasil belajar peserta didik (test) dengan rumus persamaan rata-rata dan dan rumus persentase ketuntasan belajar (*KB*) sedangkan hasil observasi peserta didik menggunakan tabel skor penilaian. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media *Power Point* dalam bentuk Audio Visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara. Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 76,5 pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 90. Kemudian dari hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, di mana pada siklus I persentase ketuntasan belajar adalah 75% siswa yang mendapat nilai ≥ 72 , dan meningkat pada Siklus II menjadi 95% siswa yang mendapat nilai ≥ 72 . Pada siklus I aktifitas peserta didik mendapatkan skor 14,45 yang tergolong dalam baik, kemudian meningkat pada siklus II mendapatkan angka 17,55 yang masuk ke dalam kategori sangat baik..

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Melalui pemanfaatan hasil teknologi akan dapat mempermudah para peserta didik/peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini yang melatar belakangi perlu adanya penerapan iptek di bidang ilmu pendidikan.

Selain itu, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dengan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat

menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Para ahli berpendapat bahwa media pembelajaran atau media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. (Harjanto, 1997: 243).

Media berbasis gambar dan suara (audio visual) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Keduanya dapat memperlancar dan memperkuat ingatan pada peserta didik. Hal ini berarti bahwa pemilihan media yang menonjolkan unsur audio dan visual sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat memperlancar dan juga memperkuat ingatan para peserta didik yang pada akhirnya nanti dapat meningkatkan hasil belajar dan juga prestasi peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk menunjang dan mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) agar dapat berjalan efektif banyak media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media komputer/laptop, yang mana didalamnya memiliki berbagai macam fitur yang ada menampilkan audio visual.

Salah satu paket *Microsoft office* yang efektif dan menarik dalam menyajikan informasi dan materi pelajaran adalah *Microsoft Office Power Point*. Melalui *Microsoft Office Power Point* presentase yang akan kita sajikan akan terlihat lebih menarik serta dapat sisipkan dengan gambar bergerak serta suara.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang sekaligus adalah sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara, bahwa kondisi/keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran terlihat kurang kondusif. Hal ini tercermin pada saat guru menyampaikan materi peserta didik terlihat kurang berminat untuk mengikuti pelajaran yang penulis ampuh yaitu Pendidikan Agama Islam. Hal inilah yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajar / nilai peserta didik rendah dan berada di bawah Standar Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Semua ini tampak pada hasil ulangan yang penulis lakukan setelah selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menganggap penting untuk mengangkat tema yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar dengan**

Menggunakan Media Pembelajaran *Power Point* dalam bentuk Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Power Point dalam bentuk Audio Visual* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara?

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman (2002: 11) bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (peserta didik) sehingga mendorong proses belajar pada dirinya. Sedangkan menurut Arikunto (1987: 14) menyatakan bahwa menurut arti katanya, media adalah suatu sarana. Berdasarkan wujudnya, media dapat dibedakan atas media audio, media visual, atau media audio-visual.

Media pembelajaran/pendidikan juga mempunyai beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik lebih menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
2. Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga di dalam mengajar.
3. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga memiliki aktivitas lain yaitu mengamati, mendengar, mendemonstrasikan dan lain sebagainya.
4. Pelajaran akan dapat lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi peserta didik yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia belajar diartikan sebagai berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh

seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang tadinya belum tau sehingga menjadi tau.

Dari penjelasan di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa media pembelajaran adalah suatu alat maupun sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pengertian Microsoft *Power Point* dan Audio Visual

Power Point atau *Microsoft Office Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi- animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai dengan yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol *mouse*.

Audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar. Media audio-visual yaitu segala jenis alat bantu atau sumber belajar yang selain berupa suara atau bunyi juga berupa benda atau objek kasat mata, pencerapannya di samping melalui indera dengar juga melalui indera lihat.

Dapat disimpulkan penggunaan *power point* dengan disisipkan gambar dan suara atau dalam bentuk persentase secara langsung melalui *power point* dengan disisipkan penjelasan video secara langsung oleh guru merupakan hal yang sangat memungkinkan bagi para peserta didik untuk lebih mudah memahami secara langsung dibandingkan dengan guru menjelaskan dihadapan para peserta didik dengan menggunakan metode ceramah.

C. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan yang akan dicapai. Menurut Darajat (2008: 89) Pendidikan Agama ini mempunyai tujuan-tujuan yang berintikan tiga aspek, yaitu Aspek iman, ilmu, dan amal, yang pada dasarnya berisi:

1. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan.

2. Ketaatan kepada Allah dan Rosul Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
3. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan model siklus, siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua siklus. Dalam setiap siklus mengandung unsur 4 komponen, yaitu: Rencana (*Planing*), Pelaksanaan/Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*, Refleksi (*Reflection*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara. Adapun pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Siklus 1 : 13 Juni 2022

Siklus 2 : 20 Juni 2022

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII semester II tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 60 Bengkulu Utara yang berjumlah 20 siswa. Mata pelajaran yang menjadi sasaran adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes dan observasi. Instrumen penelitian merupakan salah satu faktor yang menentukan bermutu atau tidaknya penelitian yang dilakukan, karena instrumen merupakan alat ukur yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Arikuntoro, Suharsimi (2013: 203) berpendapat, instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Lembar hasil belajar peserta didik (test)
2. Lembar observasi (aktifitas peserta didik)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum dilakukan penelitian kondisi/keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran terlihat kurang kondusif. Hal ini tercermin pada saat guru menyampaikan

materi peserta didik terlihat kurang berminat untuk mengikuti pelajaran. Hal inilah yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajar/nilai peserta didik rendah dan berada di bawah Standar Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Hal ini terlihat pada hasil ulangan peserta didik.

Tabel 1. Presentasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	9	45 %
Belum Tuntas	11	55 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel diatas, rata rata kemampuan belajar siswa yang diperoleh adalah rata rata 58,75 dengan presentase ketuntasan sebesar 45 %. Dari 20 siswa hanya 10 siswa mendapatkan nilai mencapai KKM. Hal inilah yang mendukung peneliti melakukan peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media *power point*.

Siklus I

Pembelajaran pada Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 pada pukul 08.10 WIB sampai dengan pukul 10.10 WIB. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada Siklus I ini dilakukan dengan menggunakan media *Power Point*.

a. Analisis Hasil Belajar Siklus I

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada Siklus I, kemudian dilakukan tahap penilaian/evaluasi. Tahap penilaian ini dilakukan guna untuk mengetahui nilai rata-rata dan juga ketuntasan belajar.

Tabel 2. Presentasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	15	75 %
Belum Tuntas	5	25 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Power Point yang disertai audio visual* pada Siklus I ini sudah termasuk dalam kategori baik meskipun masih terdapat kekurangan. Terlihat bahwa

nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 76.5, dan persentase Ketuntasan belajar 75%. Dari 20 siswa terdapat 15 siswa yang mencapai nilai KKM.

Kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada siklus I ini disebabkan oleh kurangnya perhatian peserta didik terhadap media yang disajikan, serta masih terdapat beberapa peserta didik yang siswa masih banyak cenderung asyik memperhatikan media pembelajarannya dari pada isi pelajarannya.

Selain itu Proses pengamatan pada siklus I ini dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang diamati meliputi sikap percaya diri, peduli, disiplin, keaktifan, dan kerjasama.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik pada Siklus I

Sikap	Nilai Rata-Rata	Presentase Ketuntasan Belajar	Hasil Observasi	
			Skor	Kategori
Percaya diri, peduli, disiplin, keaktifan, dan kerjasama.	76.5	75 %	14.45	Baik

Tabel diatas menunjukkan observasi aktifitas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 60 Bengkulu Utara selama siklus 1. Dari analisis data di atas, terlihat pada proses kegiatan pembelajaran, rata-rata peserta didik sudah cukup baik dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Diantara kekurangan yang perlu untuk direfleksi pada siklus I ini adalah pada saat peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati/meliterasi materi yang terdapat pada buku materi, sebagian peserta didik masih kurang fokus terhadap membaca buku materi akan tetapi lebih fokus terhadap hal yang lain.

b. Analisis Hasil Belajar Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II sama dengan pembelajaran siklus I. Pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada 20 Juni 2022.

Tabel 4. Presentasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	19	95 %
Belum Tuntas	1	5 %
Jumlah	20	100 %

Dari analisis data di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata/ hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah 90, dan persentase Ketuntasan belajar peserta didik 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Power Point yang disertai audio visual* pada Siklus II ini sudah menunjukkan keberhasilan yang sangat bagus. Jika dilihat dari nilai rata-rata, pembelajaran PAI pada Siklus II ini telah mencapai Standar Kriteria Kelulusan Minimal yaitu 72.

Hal ini sudah di atas target keberhasilan proses pembelajaran dalam satu kelas yaitu 95%. Dengan demikian proses pembelajaran pada Siklus II ini sudah menunjukkan berhasil.

Pada siklus II aktifitas peserta didik yang diamati sama dengan siklus I yaitu percaya diri, peduli, disiplin, keaktifan, dan kerjasama.

Tabel 5. Hasil Observasi aktifitas Peserta Didik pada Siklus II

Sikap	Nilai Rata-Rata	Presentase Ketuntasan Belajar	Hasil Observasi	
			Skor	Kategori
Percaya diri, peduli, disiplin, keaktifan, dan kerjasama.	90	95 %	17.55	Sangat Baik

Dari analisis data di atas, terlihat pada proses kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sudah termasuk dalam kategori yang sangat baik, dimana jika dilihat dari hasil penilaian pengamatan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dalam penelitian ini, peserta didik secara keseluruhan sudah baik bahkan sangat baik dalam 5 hal (aspek) yaitu percaya diri, peduli, disiplin, keaktifan dan kerja sama.

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media *power point* dapat meningkatkan kemampuan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 60 Bengkulu Utara. Penelitian dilakukan selama 2 siklus. Adapun peningkatan pengetahuan belajar siswa berdasarkan prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 6 Kemampuan Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	45 %	75 %	95 %
Belum Tuntas	55 %	25 %	5 %

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang diperoleh siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point* ketuntasan pada siklus I 75 % dan siklus II 95 % . Dengan demikian media power point yang disertai audio visual dapat meningkatkan kemampuan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 60 Bengkulu Utara.

Selain itu, aktifitas belajar siswa juga diamati selama proses pembelajaran. Adapun aktifitas belajar siswa yang diamati meliputi percaya diri, peduli, disiplin, keaktifan, dan kerjasama. Dengan menggunakan media pembelajaran *power point*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata rata siswa 76.5, dan meningkat pada Siklus II menjadi 90. Serta angka persentase ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus juga mengalami peningkatan, yaitu dari 75% pada siklus I, dan meningkat pada Siklus II menjadi 95%.

Tabel 7. Skor Nilai Rata-Rata, Angka Persentase Ketuntasan Belajar Dan Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Dari Siklus I Dan II.

Siklus	Nilai Rata-Rata	Presentase Ketuntasan Belajar	Hasil Observasi	
			Skor	Kategori
I	76.5	75 %	14.45	Baik
II	90	95 %	17.55	Sangat Baik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 60 Bengkulu Utara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelum dilakukan penelitian, presentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 45 %. Pada siklus I kemampuan belajar siswa meningkat menjadi 75 % dan pada siklus II meningkat menjadi 95 %.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik di atas juga diiringi dengan meningkatnya aktivitas belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Semua ini terlihat dari hasil lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat/guru yang menunjukkan bahwa pada siklus I aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran mendapatkan skor 14,45 yang tergolong dalam kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dimana aktifitas belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran jika dituliskan dalam bentuk angka/skor mendapatkan angka 17,55 yang masuk ke dalam kategori sangat baik. Pada siklus ke II inilah terjadi proses pembelajaran yang sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada pihak sekolah agar dapat memberikan motivasi serta dorongan kepada para guru agar dapat selalu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Hal ini karena dengan menggunakan media pembelajaran akan dapat mempermudah pemahaman peserta didik yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1987. *Pengelolaan Materil*. Jakarta: Prima Karya

_____. Suhardjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Darajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- <http://teknologipendidikan.wordpress.com/2006/03/21/>
- <http://www.scribd.com/doc/47585730/Pengertian-Power-Point>
- <https://duniapendidikan.co.id/audio-visual/>
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: SukesOffset
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: CiputatPers